

Analisis Kegagalan *Bowling* Tim Putri Sumatera Barat Melawan Tim Putri Kalimantan Timur Dalam Pertandingan Kriket T20

Sulisa Sri Purnama^{1*}, Argantos², Sayuti Syahara³, Romi Mardela⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
E-mail Korespondensi: sulisasripurnama0@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui analisis keberhasilan bowling tim putri Sumatera Barat melawan tim putri Kalimantan Timur pertandingan kriket T20 babak kualifikasi pekan olahraga Nasional Bali 2023. Penelitian ini bertujuan melihat analisis keberhasilan bowling tim putri Sumatera Barat melawan tim putri Kalimantan Timur pertandingan kriket T20 babak kualifikasi pekan olahraga Nasional Bali 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain kriket putri Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* (tim yang dipilih secara sengaja) yaitu pemain putri kriket Sumatera Barat yang melakukan *bowling* saat pertandingan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dokumen statistik pertandingan yang merupakan output dari software statistik pertandingan PCI (Persatuan Cricket Indonesia) yang digunakan pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional series 2023 dan tersedia pada website. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Hasil analisis menunjukkan: Keberhasilan teknik *bowling* tim putri Sumatera Barat dengan persentase 64%. Kegagalan teknik *bowling* tim putri Sumatera Barat dengan persentase 36%.

Kata Kunci : Analisis Kegagalan *Bowling* Pertandingan Kriket

Bowling Failure Analysis of West Sumatra Women's Team Against East Kalimantan Women's Team In T20 Cricket Matches

ABSTRACT

The problem in this study is that the analysis of the bowling results of the West Sumatra women's team against the East Kalimantan women's team in the T20 cricket match in the qualifying round of the 2023 Bali National Sports Week is not yet known. This study aims to look at the analysis of the bowling results of the West Sumatra women's team against the East Kalimantan women's team in the T20 cricket match in the qualifying round of the 2023 Bali National Sports Week. This research is a type of descriptive research. The population in this study is West Sumatra women's cricket players. The sampling technique is purposive sampling (a team that is deliberately selected), namely West Sumatra female cricket players who bowled during the match. In this study, the instrument used was a match statistics document which is the output of the PCI (Indonesia Cricket Association) match statistics software used in the 2023 National Sports Week Qualifying Round series and is available on the website. The analysis of the research data used a frequency distribution technique with the calculation of the percentage $P = F/N \times 100\%$. The results of the analysis showed: The success of the bowling technique of the West Sumatra women's team with a percentage of 64%. The failure of the bowling technique of the West Sumatra women's team with a percentage of 36%.

Keyword : *Cricket Match Bowling Failure Analysis*

PENDAHULUAN

Menurut (Usnata, 2018) Olahraga merupakan gabungan dari 2 istilah yaitu olah (olahraga) dan raga (tubuh) yang berarti bahwa olahraga adalah mengolah tubuh dengan berbagai cara, yaitu menggerakkan tubuh dari kepala hingga ujung kaki untuk tujuan tertentu. Salah satu jenis latihan yang dapat membantu mencegah diabetes, hipertensi, osteoporosis, dan penyakit degeneratif lainnya adalah olahraga (Kanaley et al., 2022). Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, olahraga adalah salah satu jenis latihan yang paling populer (Marpaung dan Manihuruk, 2022). Menurut (Goodyear et al., 2023) Olahraga merupakan latihan proaktif yang dilakukan secara rutin untuk menjaga kesehatan kardiovaskular. Pendidikan memerlukan olahraga prestasi, yang dapat membantu pertumbuhan, perkembangan, dan pembangunan manusia secara keseluruhan (Argantos, 2017).

Pembinaan olahraga sangat penting dan tidak boleh diabaikan karena memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional (Syahara, 2019). Salah satu cara untuk menyambut dan mengembangkan generasi muda yang produktif dan berkualitas tinggi adalah dengan berolahraga. Selain itu, olahraga juga menjaga kesehatan jasmani dan tidak mengalami penurunan performa secara cepat. Karena olahraga terkait dengan semua aspek kehidupan, setiap orang harus melakukannya (Juliandra dan Yendrizar, 2018).

Olahraga merupakan sarana yang baik untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental, khususnya bagi generasi muda (Arsita et al., 2021). Olahraga merupakan salah satu jenis pekerjaan nyata yang umumnya bersifat kejam (Mulya, 2020). Olahraga merupakan suatu karya nyata untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut kapasitas, batas dan kemampuan dasar (Jamudin et al., 2021). Olahraga merupakan suatu gerakan yang diperlukan oleh setiap orang untuk menjaga kesejahteraan dan kesehatannya yang sebenarnya (Weda, 2021).

Salah satu jenis tes yang disebutkan di atas dapat diterapkan pada satu cabang olahraga atau pada salah satu atau semua elemennya, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Sekarang ini, salah satu olahraga yang mulai berkembang dengan baik adalah kriket. Pada tahun 2012, PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) membentuk pengurus daerah kriket Sumatera Barat yang dipimpin oleh Drs. Yendrizar M.Pd (Mardela, 2017).

Kriket semakin populer selama dua dekade terakhir, dengan 100 negara kini diakui oleh Dewan Kriket Internasional (ICC) (Johnstone, 2010). Pemain kriket profesional dapat berpartisipasi dalam berbagai format pertandingan (misalnya, Twenty20, satu hari, dan beberapa hari) dan secara bersamaan bermain untuk klub, waralaba, dan tim internasional mereka (Weldon, A, 2021). Tujuan kriket adalah agar setiap tim pemukul mencetak poin sebanyak mungkin melawan tim lawan yang mencoba membatasi poin melalui bowling dan fielding (Turner, A, 2020). Pemain kriket memiliki berbagai peran dalam satu tim, termasuk batter, bowler, wicket-keeper, dan all-rounder, dengan semua pemain kriket diharuskan untuk melakukan fielding selama pertandingan (MacDonald, D, 2018). Kriket dalam bahasa kita adalah cara berperilaku yang terpuji dan juga permainan yang adil. (Mark Butcher, Abraham, James, 2010).

Kriket dimainkan oleh sebelas pemain dalam satu kelompok, dengan dua wasit tetap dan dua wasit pengganti. Lapangan rumput oval yang digunakan panjangnya 20,12 m dan lebar 2,64 m, tetapi memiliki lingkaran yang dibatasi oleh tali atau spanduk dan ada titik datar yang kuat di tengah lingkaran yang disebut Pitch, yang digunakan untuk memukul dan melempar (M.C.C, 2019).

Kriket adalah permainan dengan bola dan tongkat pemukul yang dimainkan oleh dua tim dengan sebelas pemain masing-masing. Pertandingan kriket ditandai dengan periode aktivitas intensitas rendah yang panjang, diselingi dengan sesi aksi intensitas tinggi, seperti melempar bola, berlari di antara gawang, atau menangkap bola (Bliss A, 2021). Permainan ini dimainkan dengan tiga keterampilan; memukul, menangkap bola, dan melempar bola, yang membutuhkan fokus yang sangat baik, kontrol postur, kekuatan, daya tahan otot, ledakan eksplosif, dan kebugaran (Singla D, 2018).

Kriket adalah permainan yang dapat dimainkan oleh orang dari semua umur. Kriket dimainkan dengan memanfaatkan bola, tongkat pemukul, tunggul, dan lapangan. Permainan ini sangat populer di India, Pakistan, Australia, Malaysia, dan banyak negara lain di luar Inggris (Kurnia, 2020).

Selain itu, kriket sudah dikenal di Indonesia sejak sekitar tahun 1992. Permainan kriket mulai dimainkan dan berkembang dari permainan akomodatif dan permainan tandang. Ini memicu berdirinya Jakarta *Cricket Association* (JCA) dan kompetisi asosiasi kriket lainnya. Kriket mulai dimainkan oleh orang Indonesia, terutama anak-

anak dari NTT (Nusa Tenggara Timur), di Kupang pada tahun 1997. Pada tahun 2002, organisasi kriket Indonesia didirikan untuk membantu mengembangkan kriket di Indonesia.

Setiap tim biasanya memiliki seorang *bowler* yang memiliki keterampilan bowling yang lebih baik. *Bowler* adalah orang yang melakukan lemparan bola menuju lapangan utama atau pitch yang didepannya ada seorang *batman*. Jika dia melakukan lemparan dengan benar, *batman* akan lebih sulit memperoleh poin. Apalagi jika Anda memiliki kemampuan untuk menjatuhkan *stump* lawan, yang dapat menyebabkan kematian pemain lawan, Anda akan lebih beruntung. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya *bowler* dalam pertandingan kriket.

Bowling biasanya disebut dengan dua kata yaitu *bowling* cepat dan *bowling* melambung. Seorang *bowler* harus memiliki kekuatan yang diperlukan untuk melempar bola dengan cepat untuk memaksimalkan laju putaran bola. *Bowler* biasanya melakukan gerakan cepat, fleksi, dan rotasi. Karena itu, latihan lebih lanjut diperlukan untuk mempelajari teknik *bowling* yang tepat dan benar sehingga dapat mencegah musuh mendapatkan poin lebih banyak.

Dalam permainan kriket sendiri, ada banyak jenis permainan yang berbeda dan masing-masing bervariasi dalam durasi. Pertandingan kriket juga ada yang disebut sebagai pertandingan model T-20, di mana setiap tim yang bertanding akan diberi jatah 20 over. Pertandingan ini berlangsung selama lima hari, tetapi jika hanya satu hari, pertandingan akan berlangsung selama satu hari dan jatah setiap tim adalah 50 over. Setiap over adalah enam bola atau enam kali lemparan bola *bowler* ke *batman*. Pertandingan jenis T20 adalah yang paling sering dimainkan di Indonesia.

BK PON (Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional) merupakan salah satu syarat bagi Provinsi untuk bisa menjadi peserta pada PON yang akan mendatang. Nantinya peserta yang akan mewakili Provinsi adalah mereka yang lolos pada babak kualifikasi tersebut. Team atlet kriket putri Sumatera Barat yang ikut serta dalam ajang Babak Kualifikasi PON di Bali tahun 2023 juga mengikuti kategori T20.

Analisa pertandingan merupakan penyelidikan suatu pertandingan untuk mengetahui keadaan pertandingan, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pertandingan berikutnya. Tujuan dari analisis pertandingan ini adalah untuk memberikan data dan gambaran tentang cara menghadapi pertandingan berikutnya.

Misalnya, berapa lama seorang pemain bisa melakukan *bowling* dalam pertandingan, dan berapa banyak eksekusi yang berhasil dan gagal. Dengan menganalisa pertandingan ini, kita bisa mengetahui di mana seorang pemain harus memperbaiki diri sebagai hasil dari proses latihan. Manajemen tim dapat menggunakan data analisis ini untuk melaporkan kompetisi yang sedang berlangsung.

Penggunaan statistik pada pertandingan sangat diperlukan bagi atlet dan pelatih, karena dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana penampilan pemain dan tim dalam setiap pertandingan. Statistik pertandingan sendiri juga merupakan bagian yang penting di dalam olahraga. Saat ini, statistik sudah sangat umum dan bahkan menjadi sesuatu yang dikonsumsi oleh masyarakat setiap hari. Fungsi dari statistik pertandingan ialah memberikan informasi suatu pertandingan, dengan adanya statistik pertandingan pelatih tentunya menjadi paham mengenai kekuatan pada timnya serta pelatih dapat menyiapkan taktik dan strategi untuk pertandingan selanjutnya.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Penelitian yang berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi untuk menjelaskan apa yang ada saat ini (Morissan, 2012: 166). Didalam penelitian ini yang disurvei yaitu hasil analisis statistik pertandingan Tim Kriket Putri Sumatera Barat melawan Tim Kriket Putri Kalimantan Timur di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023..

Untuk mengetahui tingkat kategori yang dilakukan dalam penelitian ini didahului dengan mengetahui hasil statistik pertandingan seluruh tim saat bertanding di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 tanggal 24 Juli 2023 – 1 Agustus 2023. Penelitian ini melibatkan pemain kriket putri Sumatera Barat yang berpartisipasi dalam Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2023 di Bali. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* (tim yang dipilih secara sengaja) yaitu pemain putri kriket Sumatera Barat yang melakukan *bowling* saat pertandingan di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2023. Dokumen statistik pertandingan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari software statistik pertandingan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia), yang digunakan pada seri Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional 2023 dan dapat diakses melalui website.

Analisis data penelitian dilakukan dengan teknik distribusi frekuensi. Perhitungan persentasenya adalah $P = F/N \times 100\%$.

HASIL

Hasil dari teknik *bowling* yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah deskripsi data yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membuat pengolahan data menjadi lebih mudah dan benar. Berikut ini adalah hasil keberhasilan teknik bowling:

Tabel 1. Data Tabel Keberhasilan Bowling Over 1 Sampai Dengan Over 14

<i>Over</i>	Berhasil	
	<i>Fash Bowling</i>	<i>Spin Bowling</i>
1	6	0
2	5	0
3	6	0
4	3	0
5	4	0
6	3	0
7	5	0
8	0	5
9	0	4
10	0	4
11	0	4
12	6	0
13	5	0
14	4	0
Jumlah	47	17

Berdasarkan analisis video yang sudah dilakukan, diperoleh tabel dengan data 64 pukulan untuk keberhasilan *bowling* antara 1 dan 14. Data menunjukkan bahwa pemain tim putri Sumatera Barat lebih sering menggunakan teknik *fash bowling* untuk melakukan lemparan *bowling* dan jarang menggunakan teknik *spin bowling*. 47 pukulan dilakukan dengan teknik *fash bowling* dan 17 pukulan dilakukan dengan teknik *spin bowling*.

Hasil dari kegagalan teknik *bowling* yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah uraian dari deskripsi data yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah untuk membuat

pengolahan data menjadi lebih mudah dan benar. Hasil menunjukkan bahwa kegagalan dalam teknik *bowling* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Tabel Kegagalan Bowlling Over 1 Sampai Dengan Over 14

<i>Over</i>	Gagal	
	<i>Fash Bowling</i>	<i>Spin Bowling</i>
1	1	0
2	2	0
3	1	0
4	4	0
5	3	0
6	8	0
7	3	0
8	0	1
9	0	4
10	0	2
11	0	2
12	1	0
13	2	0
14	2	0
Jumlah	27	9

Berdasarkan analisis video yang sudah dilakukan, diperoleh tabel dengan data 36 kali kegagalan dalam *bowling* dari over 1 hingga 14. Ini termasuk 27 pukulan dengan teknik *fash bowling* dan 9 pukulan dengan teknik *spin bowling*. Data ini menunjukkan bahwa para pemain tim putri Sumatera Barat mengalami banyak kegagalan dalam *bowling*, seperti yang ditunjukkan oleh 14 over pertandiannya.

Hasil penelitian tentang persentase keberhasilan dan kegagalan teknik *bowling* adalah uraian dari deskripsi data yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat pengolahan data menjadi lebih mudah dan untuk memastikan kebenarannya. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Tabel Atlet Yang Melakukan Bowling Sepanjang Pertandingan

Nama	Keberhasilan	%	Kegagalan	%
Lisa Wulandari	12	12%	2	2%
Neni Afriyani	8	8%	6	6%
Helen Shintia	9	9%	6	6%
Felia Gustina	3	3%	8	8%
Anisa Ramadani	9	9%	3	3%
Sintia Monik	8	8%	6	6%
Selvi Yoslanda	10	10%	3	3%
Nia Solvaska	5	5%	2	2%
Jumlah	64	64%	36	36%
Tingkat keberhasilan	64%			
Tingkat Kegagalan	36%			

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa tim putri Sumatera Barat melakukan *bowling* sebanyak 100 kali dari 14 over, dengan 64% berhasil dan 36% gagal. Lisa Wulandari menjadi pemain utama dalam melakukan *bowling* dengan melakukan lemparan sebanyak 14 kali, dengan persentase keberhasilan 12% dan kegagalan 2%. Nia Solvaska menjadi pelempar yang paling sedikit melakukan lemparan karena hanya melakukan lemparan sebanyak 7 kali, dengan persentase keberhasilan 5% dan kegagalan 2%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas analisis keberhasilan bowling tim putri Sumatera Barat melawan tim putri Kalimantan Timur dalam pertandingan Kriket T20 Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023.

Kriket One-Day International (ODI), olahraga kedua yang paling banyak diikuti di dunia setelah sepak bola, menikmati popularitas yang luas terutama di negara-negara Persemakmuran, termasuk India, Australia, Selandia Baru, Inggris, Afrika Selatan, Hindia Barat, Sri Lanka, dan Pakistan. Ketersediaan data pertandingan, yang didorong oleh penggemar amatir dan profesional, telah mendorong berbagai analisis. Salah satu jalur penelitian utama adalah memprediksi hasil pertandingan ODI menggunakan berbagai teknik seperti pembelajaran mesin (Subasingha S, 2019), regresi logistik menggunakan kovariat pra-pertandingan (McEwan K, 2023) dan regresi logistik

menggunakan variabel dinamis dalam permainan (Asif M, 2016). Penelitian lain telah mencoba mengungkap pola spesifik berdasarkan kinerja seperti efek hot-hand (Ram SK, 2022) dan peringkat pemain (Premkumar P, 2020) atau pemodelan dinamika permainan (Swartz TB, 2009).

Cricket adalah permainan yang sangat mirip dengan *softball* dan *baseball* (Saputra, A., & Komaini, A., 2019). Ratna Kumala (2021:61) menjelaskan kriket sebagai cabang olahraga yang terdiri dari permainan beregu yang dimainkan baik di tingkat lokal maupun nasional dan mengutamakan nilai-nilai seperti semangat, keselarasan, dan kerja sama tim.

Cricket menurut Althof (2023) adalah salah satu olahraga yang memiliki tuntutan prestasi yang lebih tinggi dan dapat dimainkan oleh semua orang, baik remaja maupun orang dewasa. Bahkan ada kejuaraan nasional dan internasional yang sering diadakan.

Salah satu teknik penting yang harus diketahui oleh atlet saat bermain *cricket bowling* adalah bagaimana menghambat seorang batting untuk melakukan pukulan, sehingga lawan tidak dapat mendapatkan poin dengan yang mudah. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Firmansyah, DA, dan Supriatna, M. (2020). *Bowler* mempersulit pemukul lawan atau *batsman* untuk mendapatkan lebih banyak poin dan berkonsentrasi untuk menjatuhkan pukulan milik lawan, membuat lawan mati. *Bowler* dapat dianggap sebagai pemain penting dalam permainannya karena mereka membantu tim lawan memperoleh poin.

Dianggap sebagai pemain penting dalam olahraga *cricket*, *bowler* harus memiliki kemampuan melakukan lemparan yang baik. Seorang *bowler* harus dapat melakukan lemparan dengan cepat dan tepat. Selain itu, seorang *bowler* harus dapat mempertahankan konsistensi gerakannya agar tidak mudah terkena cedera. Seorang *bowler* yang berbakat akan menyulitkan seorang *batsman* untuk mencetak runs dan akan lebih mudah memaksanya keluar dari lapangan. Hasil lemparan *bowler* menunjukkan kualitasnya. Karena banyaknya bola wide dan no ball akan memburukkan kondisi permainan di lapangan, *bowler* tersebut dianggap gagal. Dalam permainan *cricket*, ketika seorang *bowler* melakukan pelanggaran wide, mereka akan dihukum satu run. Jika mereka melakukan pelanggaran no ball, *batsman* akan mendapatkan satu bola tambahan untuk mencetak lebih banyak runs (Firmansyah, D. A., & Supriatna, M. 2020).

Ini juga menunjukkan bahwa peran bowler sangat penting dalam pertandingan nasional dan internasional. Oleh karena itu, penting bagi seorang pelatih *cricket* untuk meningkatkan keterampilan *bowler*.

Hasil dari 14 over dengan hanya 36% kegagalan menunjukkan bahwa pemain timnas Indonesia cukup mahir dalam *bowling*. Atlet yang menggunakan teknik *fast bowling* dan *spin bowling* keduanya mengalami kegagalan, tetapi teknik *fast bowling* memiliki tingkat keberhasilan tertinggi, dengan persentase keberhasilan 47%. Selain itu, pemain tim putri Sumatera Barat Lisa Wulandari dan Heni Afriyani, Hellen Sintia, Anisa Ramadani Sintia Monik, dan Selvi Yoslanda masing-masing bermain dalam dua over pertandingan.

Dengan tingkat kegagalan yang cukup tinggi, pelatih harus memberikan latihan yang intensif pada teknik *shooting* yang kurang berkontribusi dalam perolehan poin, seperti *underingb shoot* dan *3 point shoot*. Selain itu, karena teknik *shooting 3 point shoot* adalah yang paling banyak menciptakan poin, pelatih harus memberikan latihan yang lebih intensif pada teknik ini.

KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis yaitu : keberhasilan teknik *bowling* tim putri Sumatera Barat melawan tim putri Kalimantan Timur dalam pertandingan Kriket T20 Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 dengan persentase 64%. Kegagalan teknik *bowling* tim putri Sumatera Barat melawan tim putri Kalimantan Timur dalam pertandingan Kriket T20 Di Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional Bali 2023 dengan persentase 36%. Dari analisis yang telah dilakukan, jelas bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menyarankan bahwa pelatih *cricket*, khususnya pelatih *cricket* putri Sumatera Barat, dapat menggunakan data penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang program latihan *bowling*. Agar lemparan tidak mengalami kegagalan, terutama dalam teknik *fast bowling* dan *spin bowling*, diharapkan pemain dapat menggunakan data yang mereka peroleh untuk meningkatkan kualitas lemparan mereka. sehingga lemparan yang dilakukan dengan teknik *bowling* dapat lebih bervariasi dan tidak dominan. Dalam melakukan lemparan, pemain harus lebih fokus dan tidak tergesa-gesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Althof. 2023. Motivasi Mahasiswa Porkes dalam Mengikuti Kegiatan UKM Cricket Universitas Jambi. *JURNAL SCORE*, 3(2), 2023, 87-96 E-ISSN 2830-5752 DOI : 10.22437/sc.v3i2.27321
- Argantos, A., & Z, M. H. (2017). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Kelentukan, Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Hasil Lompat Jauh Gaya Menggantung. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(01), 42–54. <https://doi.org/10.24036/jpo62019>
- Arsita, Putra, M. A., & Sinurat, R. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *JOSET*, 2(1), 40–49.
- Asif M, McHale IG. 2016 In-play forecasting of win probability in One-Day International cricket: a dynamic logistic regression model. *Int. J. Forecast.* 32, 34–43. (doi:10.1016/j.ijforecast.2015.02.005)
- Bliss A, Ahmun R, Jowitt H, Scott P, Jones TW, Tallent J. Variability and physical demands of international seam bowlers in one-day and Twenty20 international matches across five years. *Journal of Science and Medicine in Sport.* 2021; 24(5):505–10. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2020.11.012> PMID: 33288447
- Firmansyah, D. A., & Supriatna, M. (2020). Metode Latihan Drill Bowling Terhadap Ketepatan Bowler. *Indonesian Journal Of Sport And Physical Education*, 1(3), 94–98.
- Goodyear, V. A., Skinner, B., McKeever, J., & Griffiths, M. (2023). The influence of online physical activity interventions on children and young people’s engagement with physical activity: a systematic review. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 28(1), 94–108.
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma’mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82.
- Johnstone, JA and Ford, PA. Physiologic profile of professional cricketers. *J Strength Cond Res* 24: 2900–2907, 2010.
- Juliandra, R., & Yendrizal, Y. (2019). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Kuansing Soccer School di Teluk Kuantan. *Jurnal JPDO*, 1(1), 34-39.
- Kanaley, J. A., Colberg, S. R., Corcoran, M. H., Malin, S. K., Rodriguez, N. R., Crespo, C. J., Kirwan, J. P., & Zierath, J. R. (2022). Exercise/Physical Activity in Individuals with Type 2 Diabetes: A Consensus Statement from the American

College of Sports Medicine. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 54(2), 353–368.

Kurnia, N. (2020). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Cricket Putri Sumatera Barat. *Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 4*, 2, 991–1006.

M.C.C. (2019). *Marylebone Cricket Club Laws of Cricket 2017 Code*. 2nd, 1–82. <https://www.lords.org/getattachment/MCC/All-Laws/2nd-Edition-of-the-2017-code-2019.pdf?lang=en-US>

McEwan K, Pote L, Radloff S, Nicholls SB, Christie C. 2023 The role of selected pre-match covariates on the outcome of One-Day International (ODI) cricket matches. *S. Afr. J. Sports Med.* 35, v35i1a15012. (doi:10.17159/2078-516X/2023/v35i1a15012)

Mark Butcher, Abraham dan James. (2010). *Learn to Play Cricket: Teach Yourself*. 10, 1. London, United Kingdom, England: Hodder Education Company.

MacDonald, D, Cronin, JB, and Macadam, P. Key match activities of different fielding positions and categories in one-day international cricket. *Int J Perform Anal* 18: 609– 621, 2018

Mardela, R., & irawan, roma. (2017). Validitas Dan Reliabilitas Tes Batting Cabang Olahraga Kriket "Drive Shot Cricket Batting Test". *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 152–166. <https://doi.org/10.24036/jpo56019>

Marpaung, D. R., & Manihuruk, F. (2022). Pengaruh Latihan Shadow Terhadap Peningkatan Kelincahan Dan Keseimbangan Bermain Bulutangkis. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 40.

Mulya, G. (2020). Pengaruh Latihan Imagery dan Koordinasi terhadap Keterampilan Shooting pada Olahraga Pétanque. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 4(2), 101–106.

Premkumar P, Chakrabarty JB, Chowdhury S. 2020 Key performance indicators for factor score based ranking in One Day International cricket. *IIMB Manag. Rev.* 32, 85–95. (doi:10.1016/j.iimb.2019.07.008)

Ram SK, Nandan S, Boulebnane S, Sornette D. 2022 Synchronized bursts of productivity and success in individual careers. *Sci. Rep.* 12, 7637. (doi:10.1038/s41598-022-10837-1)

Ratna, K. (2021). Sosialisasi cabang olahraga Cricket Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume. 2 Nomor 1.

Saputra, A., & Komaini, A. (2019). skripsi Study Minat Mahasiswa Angkatan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang Terhadap Olahraga Cricket. *STAMINA*, 2(3), 460-470.

- Singla D, Hussain ME, Bhati P. Correlation between upper body balance, muscle strength, and power in cricketers belonging to different age groups. *J Chiropr Med* 2018; 17: 160–166.
- Subasingha S, Premaratne SC, Jayaratne KL, Sellappan P. 2019 Novel method for cricket match outcome prediction using data mining techniques. *Int. J. Eng. Adv. Technol.* 8, 15–21. (doi:10.35940/ijeat.F1004.0986S319)
- Swartz TB, Gill PS, Muthukumarana S. 2009 Modelling and simulation for one-day cricket. *Can. J. Statistics* 37, 143–160. (doi:10.1002/cjs. 10017)
- Syahara, S. (2019). Pengaruh Variasi Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Depan Atlet Pencak Perguruan Anak Nagari Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Patriot*, 1(1), 123-130. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i1.165>
- Usnata, N. (2018). Tingkat Antropometri Dan Biomotor Atlet Bolavoli Pbv. Surabaya Bayangkara Samator. *Prestasi Olahraga*, 1(3)
- Turner, A (ed.). *Routledge handbook of strength and conditioning: sport-specific programming for high performance*. New York, NY: Routledge, 2020
- Weda. (2021). Peran Kondisi Fisik dalam Sepakbola. IKIP PGRI Bali, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 186–192.
- Weldon, A, Duncan, MJ, Turner, A, Christie, CJ, and Pang, CM. Contemporary practices of strength and conditioning coaches in professional cricket. *Int J Sports Sci Coach* 16: 585–600, 2021